

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek Pro–Tha Farma yang dimulai pada tanggal 18 September 2021 hingga 20 November 2021 dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan PKPA di Apotek pro-THA Farma calon apoteker dapat:

1. Memahami peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memiliki kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek
4. Memiliki bekal untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek pro-THA Farma yaitu:

1. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
2. Calon Apoteker mempersiapkan dan membekali diri dengan ilmu dan etika yang baik sehingga memudahkan kegiatan Praktek

Kerja Profesi juga dapat berjalan dengan baik.

3. Apotek pro-THA Farma disarankan untuk menyediakan tempat konseling khusus agar pasien lebih nyaman untuk menanyakan informasi yang terkait dengan pengobatan ataupun keluhan yang dialami sehingga tujuan terapi yang diharapkan juga akan tercapai.
4. Apotek pro-THA Farma disarankan untuk meningkatkan penggunaan Patient Medication Record tidak hanya pada penderita penyakit khusus saja tetapi juga untuk berbagai macam penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020. *“British National Formulary 80th ed”* Royal Pharmaceutical Society: Print.
- BNF, 2020. *“British National Formulary for Children”* Royal Pharmaceutical Society: Print.
- BPOM, 2016. Peraturan Badan POM Nomor 7 tentang *Pedoman Pengelolaan OOT*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2018. Peraturan Badan POM Nomor 4 tentang *Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- DepKes RI, 1990. Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, Jakarta.
- DepKes RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Jakarta
- DepKes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Registrasi, Izin Praktek Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Drugbank. *“Zinc”* Drugbank.com, Diakses pada 29 November 2021, (2021): <https://go.drugbank.com/drugs/DB01593>
- IAI. 2015. Informasi Spesialite Obat Indonesia. Jakarta: PT. ISFI.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009. *“Drug Information Handbook 17th ed”*. American Pharmacist Association, New York: Print.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1691/MENKES/PER/VIII/2011*. Jakarta.
- MIMS, “Braxidin”, Diakses pada 18 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/braxidin>
- MIMS, “Cerini”, Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cerini>
- MIMS, “Cetirizine”, Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cetirizine>
- MIMS, “Chlordiazepoxide dan Clidium Bromide”, Diakses pada 18 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/chlordiazepoxide%20+%20clidinium%20bromide>
- MIMS, “Cinolon”, Diakses pada 27 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cinolon>
- MIMS, “Cortidex”, Diakses pada 29 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cortidex>

- MIMS, “Dexamethasone”, Diakses pada 29 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/dexamethasone>
- MIMS, “Forumen”, Diakses pada 18 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/forumen>
- MIMS, “Imunped”, Diakses pada 29 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/imunped>
- MIMS, “Lasal”, Diakses pada 30 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/lasal>
- MIMS, “Salbutamol”, Diakses pada 30 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/salbutamol>
- MIMS, “Ryvel”, Diakses pada 27 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/ryvel>
- Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia No. PO. 005/PP.IAI/1418/VII/2014 Tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/Menkes/VI/2000 tentang Penggolongan Obat
- Pionas. “Fluosinolon Asetonid” pionas.pom.go.id, Diakses pada 27 November 2021, (2021):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/fluosinolon-asetonid>
- Presiden Republik Indonesia. 2009. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Jakarta : Presiden RI.
- Presiden Republik Indonesia. 2009. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta : Presiden RI.
- Takai H, et al., 2018. A pediatric case of anaphylactic shock induced by tipepidine hibenzate (Asverin). *Asia Pacific Association of Allergy* 8:37(4), Japan.